



LENTORA NURSING JOURNAL

e-ISSN: 2776-1622 dan p-ISSN: 2776-1371

Volume 5 Nomor 2, April 2025, Halaman 73-80

DOI : 10.33860/lmj.v5i2.4151

Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/LNJ>

Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan *Patient Safety*

Correlation between Nurses' Knowledge and the Implementation of Patient Safety

Amir¹, Supirno², Hamdani Ilahude³

^{1,3} Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palu

² Prodi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu

Email korespondensi : amirpoltekkespalu@gmail.com

p.082385777198



ARTICLE INFO

Article History:

Received : 15 April 2025

Accepted : 29 April 2025

Published : 30 April 2025

Kata Kunci:

Pengetahuan
Perawat;
Penerapan *Patient Safety*

Keywords:

Nursing Knowledge;
Application of Patient Safety

ABSTRAK

Latar belakang : Penerapan *patient safety* merupakan tugas penting bagi perawat yang merupakan kelompok profesional kesehatan terbesar yang paling interaktif dengan pasien. Perawat juga terlibat dalam mencegah dan mengurangi risiko insiden keselamatan pasien. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang tepat untuk menangani kompleksitas perawatan dan mempertahankan budaya keselamatan pasien. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient Safety* di salah satu RS di Kota Palu

Metode: Jenis penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Waktu penelitian tahun 2024. Populasi berjumlah 118 perawat ruang rawat inap umum. Sampel penelitian berjumlah 52 perawat dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Data dianalisis dengan analisis *univariat* dan *analisis bivariat*.

Hasil: penelitian menunjukkan dari 32 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 31 responden (97%) yang memiliki penerapan *patient safety* baik dan 1 responden (3%) memiliki penerapan *patient safety* cukup. Sedangkan, dari 20 responden yang memiliki pengetahuan cukup, terdapat 4 responden (20%) yang memiliki pengetahuan baik dan 16 responden (80%) yang memiliki pengetahuan cukup. Uji *Chi-Square test* didapatkan hasil uji nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dengan penerapan *patient safety*. **Kesimpulan:** Sebagian besar perawat memiliki pengetahuan yang baik dan terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety*. Saran bagi institusi pelayanan kesehatan agar meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang budaya *patient safety*.

ABSTRACT

Background: The implementation of *patient safety* is an important task for nurses who are the largest group of health professionals who are most interactive with patients. Nurses are also involved in preventing and reducing the risk of *patient safety* incidents. Nurses in providing nursing care must have the right knowledge, skills and attitudes to handle the complexity of care and maintain a culture of *patient safety*. The **purpose**

of this study is to determine the relationship between nurse knowledge and the application of patient safety in one of the hospitals in Palu City. **Methods:** This type of research is analytical with a cross-sectional study approach. The research time is 2024. The population is 118 general inpatient room nurses. The research sample amounted to 52 nurses with proportional random sampling technique. The data were analyzed by univariate analysis and bivariate analysis. **Results:** The study showed that out of 32 respondents who had good knowledge, there were 31 respondents (97%) who had good patient safety implementation and 1 respondent (3%) had sufficient patient safety implementation. Meanwhile, of the 20 respondents who had sufficient knowledge, there were 4 respondents (20%) who had good knowledge and 16 respondents (80%) who had sufficient knowledge. The Chi-Square test obtained the test results of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) which means that statistically there is a relationship between knowledge and the application of patient safety. **Conclusion:** Most nurses have good knowledge and there is a significant relationship between nurse knowledge and the application of patient safety. Suggestions for health service institutions to increase knowledge and awareness about patient safety culture.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan di rumah sakit. Sejak malpraktik menggema di seluruh belahan bumi melalui berbagai media dunia kesehatan mulai menaruh kepedulian yang tinggi terhadap *issue* keselamatan pasien (Dwi 2022). Angka insiden terjadinya kecelakaan keselamatan pasien seperti fenomena gunung es, angka kejadian yang terlihat hanyalah sebagian kecil dari kejadian sebenarnya di rumah sakit. Kesalahan medis yang dapat dicegah atau perawatan pasien yang tidak aman masih merupakan masalah dalam dunia kesehatan secara global sampai saat ini (Huriati, 2022).

Jumlah kematian akibat insiden kejadian tidak diharapkan di rumah sakit Amerika Serikat menurut WHO 2021 terdapat sebanyak 44.000-98.000 yang disebabkan kesalahan medis (World Health Organization, 2021). Berdasarkan data menurut WHO hasil dari pelaporan di negara-negara Kejadian Tidak Diharapkan pada pasien rawat inap sebesar 3% hingga 16% Di New Zealand kejadian tidak diharapkan dilaporkan berkisar 12,9% dari angka pasien rawat inap, di Negara Inggris sekitar 10.8% dan di Negara Kanada berkisar 7,5% (Hernawati, Zulfendri, and Nasution 2021; Rosmayanti, Amanah, and Rosdiana 2023). Sedangkan *The Joint Commission* mendapatkan laporan kejadian sentinel dengan jumlah bervariasi yaitu jumlah insiden yang dimulai pada tahun 2014 memiliki jumlah 763 insiden, dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 dengan jumlah 934 insiden (Azizah and Andayanie 2020).

Kejadian sentinel yang dilaporkan kepada *The Joint Commission* tahun 2017 terdapat enam kejadian sentinel yaitu kesalahan tranfusi berjumlah lima insiden, keterlambatan dalam perawatan berjumlah 66 insiden, kesalahan pengobatan berjumlah 32 insiden, salah pasien, salah posisi, salah prosedur berjumlah 95 insiden, komplikasi operasi/pasca operasi berjumlah 19 insiden dan jatuh berjumlah 114 insiden (Astuti et al. 2022; Azizah and Andayanie 2020) Laporan dari *Pennsylvania Patient Safety Reporting System* sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 15 April 2020, terdapat 343 pelaporan insiden yang berasal dari 71 Rumah Sakit.

Laporan menyebutkan, 1% (5 dari 343 kasus) dari kasus yang dilaporkan, masuk dalam kategori kejadian yang serius dan satu pasien mengalami kematian sedangkan 99% lainnya diklasifikasikan sebagai insiden ([Junie 2023](#); [Talib et al. 2023](#)).

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 ditemukan jumlah kasus insiden keselamatan pasien pada tahun 2015-2019, dimana prevalensi Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) pada tahun 2015 berkisar 41%, mengalami penurunan pada tahun 2016 berkisar 35%, kemudian pada 2017 mengalami penurunan kembali berkisar 28%, lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan berkisar 30% dan tahun 2019 kembali meningkat berkisar 31%. Kejadian Nyaris Cedera pada tahun 2015 berkisar 33%, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan berkisar 36%, kemudian meningkat kembali pada tahun 2017 berkisar 38%, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan berkisar 33%, kemudian meningkat kembali pada tahun 2019 berkisar 38%. Kejadian Tidak Cedera dilaporkan pada tahun 2015 berkisar 26% dan terus meningkat sampai tahun 2018 berkisar 37% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 berkisar 31% ([Kemenkes RI 2020](#)).

Komite Nasional Keselamatan Pasien di Indonesia melaporkan pada tahun 2022, terdapat laporan sebanyak 4.918 dengan rincian kejadian tidak diharapkan berjumlah 1.717 (34%), kejadian tidak cedera berjumlah 1.525 (31%), dan kejadian nyaris cedera berjumlah 1.676 (34%) ([Kemenkes 2022](#)). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023 terdapat 31 laporan insiden Kejadian Tidak Diharapkan ([Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2024](#)). Laporan Keselamatan Pasien pada Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2023 terdapat 13 Kejadian Tidak Diharapkan ([Dinas Kesehatan Kota Palu 2024](#)). Data Insiden pada tahun 2022 di RS Madani terdapat 1 Kejadian Tidak Diharapkan dan 4 Kejadian Tidak Cedera. Pada tahun 2023 terdapat insiden 2 Sentinel, 6 Kejadian Tidak Diharapkan dan 2 Kejadian Tidak Cedera ([Komite Mutu RSUD Madani Palu 2024](#)).

Upaya penerapan *patient safety* sangat tergantung dari pengetahuan perawat. Apabila perawat menerapkan *patient safety* didasari oleh pengetahuan yang memadai, maka perilaku *patient safety* oleh perawat tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan harus memiliki pengetahuan yang benar, keterampilan dan sikap untuk menangani kompleksitas perawatan kesehatan dan mempertahankan budaya keselamatan pasien ([Waruwu 2021](#)).

Peran perawat merupakan urgensi dalam penerapan keselamatan. Penerapan keselamatan pasien merupakan tugas penting perawat karena perawat merupakan kelompok profesional kesehatan terbanyak yang paling interaktif dengan pasien. Perawat juga terbukti dapat membuat strategi yang sederhana dan efektif untuk mencegah dan mengurangi risiko insiden keselamatan pasien. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa perawat juga dapat berfungsi untuk mengenali dan menanggapi memburuknya keselamatan pasien ([Indrayadi, 2022](#)). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient Safety* di salah satu RS di Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik. Desain ini menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety* di salah satu RS di Kota Palu. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruangan rawat inap umum yang berjumlah 118 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 52 orang perawat. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan beberapa literature dan sudah dilakukan uji validitas. Analisis data menggunakan uji chi square.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Data Karakteristik Responden Perawat di RS Madani

Data Demografi	F (n=52)	%
Umur (Tahun)		
Dewasa (19-44)	49	94
Pra Lanjut Usia (45-59)	3	6
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	15	29
Perempuan	37	71
Pendidikan		
DIII Keperawatan	37	71
Ners	15	29
Jenis Tenaga Kesehatan		
ASN	13	25
NON ASN	25	48
PPPK	14	27

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori umur responden sebagian besar berada pada usia dewasa 19-44 tahun sebanyak 49 responden (94%). Ditinjau dari kategori jenis kelamin sebagian besar responden (71%) adalah perempuan. Kategori pendidikan sebagian besar responden memiliki pendidikan DIII Keperawatan sebanyak 37 responden (71%). Ditinjau dari segi jenis tenaga kesehatan sebagian besar responden memiliki jenis tenaga kesehatan Non ASN sebanyak 25 responden (48%).

Tabel 2 Hubungan pengetahuan Perawat dengan Penerapan *Patient safety* di RS Madani Palu

Pengetahuan	Penerapan <i>Patient Safety</i>				Jumlah	%	p-value
	Baik		Cukup				
	N	%	N	%			
Baik	31	97	1	3	32	61,5	0,000
Cukup	4	20	16	80	20	38,5	
Jumlah	35	67	17	33	52	100	

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil tabel 2 menggambarkan hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety*. Hasil analisis data diperoleh dari 32 responden yang

memiliki pengetahuan baik terdapat 31 responden (97%) yang memiliki penerapan *patient safety* baik dan 1 responden (3%) memiliki penerapan *patient safety* cukup. Sedangkan, dari 20 responden yang memiliki pengetahuan cukup, terdapat 4 responden (20%) yang memiliki pengetahuan baik dan 16 responden (80%) yang memiliki pengetahuan cukup dengan nilai χ^2 adalah 33.055^a. Berdasarkan hasil uji analisis Chi-Square test diperoleh hasil uji nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety* di RS Madani.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis Chi-Square test diperoleh hasil uji nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety* di RS Madani Palu. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat berhubungan terhadap pelaksanaan *patient safety*, karena dengan pengetahuan yang baik maka perawat memiliki pemahaman dan pemikiran yang lebih kritis sehingga lebih memudahkan perawat dalam melaksanakan *patient safety*. Variasi hasil pengetahuan responden tersebut dikarenakan rerata responden memiliki pendidikan terakhir D3 Keperawatan sebanyak 37 responden (71%). Dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuan orang tersebut akan semakin tinggi dan mudah untuk menerima informasi. Peningkatan pengetahuan dari perawat sangat penting, untuk itu rumah sakit perlu mengadakan peningkatan pengetahuan perawat melalui kegiatan pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan *patient safety* sehingga mendorong perawat dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan khususnya tentang *patient safety* dan program *patient safety* di rumah sakit dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh rumah sakit dan keluarga pasien khususnya dalam peningkatan mutu dari sebuah rumah sakit.

Peneliti juga mempunyai asumsi bahwa variasi hasil pada penelitian ini diperoleh data yang menunjukkan terdapat sebagian besar responden dengan jenis tenaga kesehatan Non ASN dimana penelitian ini sejalan dengan (Sari, 2022) yang mengatakan tidak ada hubungan bermakna status kepegawaian dengan kinerja perawat pelaksana. Namun, pegawai tetap memiliki kapabilitas lebih baik dibandingkan dengan honorer, dapat dilihat dari waktu kerja dan pengalaman bekerja (Sari, Setiawan, and Rizany 2022).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat tinggi untuk terbentuknya tindakan seseorang. Semakin tinggi pengetahuan perawat, maka semakin patuh terhadap peraturan guna mencegah kejadian tidak diinginkan. Maka dari itu tenaga kesehatan terutama perawat harus memperbarui pengetahuannya dengan melanjutkan program pendidikan lanjutan dan mengikuti pelatihan secara berkala (Luthfi Fauzi and Etlidawati 2020).

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Niza, 2021) yang menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety*, dengan nilai $p = 0,026$ ($p < 0,05$).

Sebuah teori pengetahuan adalah aset yang paling penting untuk memperoleh keterampilan serta sikap yang baik. Memiliki tingkat pengetahuan yang baik

memungkinkan seseorang untuk meningkatkan perilaku kesehatan dan menerapkan standar keselamatan pasien yang baik (Tenri Diah 2023).

Pengetahuan merupakan modal utama didapatkannya sebuah keterampilan, dan sikap yang baik. Karena dengan pengetahuan yang baik perawat akan termotivasi memberikan pelayanan yang baik, sehingga pengetahuan sangat diperlukan demi keamanan asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat. Begitupula pengetahuan perawat tentang patient safety yang baik akan membuat perawat senantiasa memahami dan peduli terhadap keselamatan pasien sehingga akan lebih memperhatikan prosedur yang dikerjakannya (Maulana 2023).

Dalam upaya membangun keselamatan pasien memerlukan komitmen yang dipengaruhi oleh pengetahuan perawat. Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik akan keselamatan pasien pastinya memiliki sikap yang baik dalam meningkatkan mutu dalam pelayanan kesehatan. pengetahuan merupakan pangkal dari sikap, sedangkan sikap akan mengarah pada tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ini merupakan hal yang dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, dari pengalaman beberapa penelitian ternyata tindakan yang tidak didasari pengetahuan yang baik, tidak akan menghasilkan hasil yang baik (Luthfi Fauzi and Etlidawati 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety* di Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu. Diharapkan RS agar dapat meningkatkan serta mengevaluasi mutu pelayanan melalui seminar atau pelatihan bagi para tenaga kesehatan terkhususnya tentang budaya keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Noormailida, Ary Nugraha, Adisurya Saputra, Sri Erliani, and Mislawati Mislawati. 2022. "Analisis Komunikasi SBAR, Kedisiplinan Dan Beban Kerja Terhadap Identifikasi Pasien Berbasis Patient Safety." *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* 13(2): 290–301. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/841>
- Azizah, Andi Nur, and Ella Andayanie. 2020. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Sasaran Penerapan Patient Safety Perawat Ruang Inap RSUD Lamadukelleng 2020." *Window of Public Health Journal* 1(2): 148–56. <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/21>
- Darsini, Darsini, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12(1): 13. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/96>
- Dinas Kesehatan Kota palu. 2024. "Data Insiden KTD."
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2024. "Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah."
- Dwi, Rahmawati Ratna. 2022. "Gambaran Insiden Keselamatan Pasien: Literatur Reviw." (8.5.2017): 1–40. <https://repositori.unimma.ac.id/3360/>
- Hernawati, Hernawati, Zulfendri Zulfendri, and Siti Saidah Nasution. 2021. "Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Di RS Mitra Sejati." *Jurnal Health Sains* 2(5): 604–20. https://www.researchgate.net/publication/352403807_Pengaruh_Sikap_terhadap_Kepatuhan_Perawat_pada_Penerapan_Budaya_Keselamatan_Pasien_di_RS

Mitra_Sejati

- Huriati, Huriati, Shalahuddin Shalahuddin, Nur Hidayah, Suaib Suaib, and Aryati Arfah. 2022. "Quality of Service for Patient Safety in Hospitals." *Forum Ekonomi* 24(1): 186–94. <http://dx.doi.org/10.29264/jfor.v24i1.10572>.
- Indrayadi, Indrayadi, Nor Afni Oktavia, and Meti Agustini. 2022. "Perawat Dan Keselamatan Pasien: Studi Tinjauan Literatur." *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan* 5(1): 62–75. doi:10.32584/jkkm.v5i1.1465. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkkm/article/view/1465>
- Junie, Arifah. 2023. "Hubungan Sikap Dan Kerja Sama Tim Perawat Dengan Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2022." Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/45737/>
- Kemenkes. 2022. "Laporan Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit."
- Kemenkes RI. 2020. "Kasus Insiden Keselamatan Pasien."
- Komite Mutu RSUD Madani Palu. 2024. "Data Insiden Keselamatan Pasien."
- Luthfi Fauzi, Baihaqi, and Etlidawati. 2020. "Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Rawat Inap Rsud Kardinah." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (September): 318–25. <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/5648>
- Maulana, Anggi. 2023. "Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Standart Operasional Prosedur (SOP) Assesment Risiko Jatuh Di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat." *International Journal of Technology* 47(1): 100950.
- Niza, Yusra. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSU Metro Medical Center Kota Lhokseumawe." : 1–83. https://repository.stikeslhokseumawe.ac.id/index.php?p=show_detail&id=752&keywords=
- Rosmayanti, Rosmayanti, Indra Amanah, and Rosdiana Rosdiana. 2023. "Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Patient Safety Pada Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Hikmah Masamba." *Mega Buana Journal of Nursing* 2(1): 18–25. https://www.researchgate.net/publication/379636559_Faktor_yang_Mempengaruhi_Penerapan_Patient_Safety_pada_Tenaga_Kesehatan_di_Rumah_Sakit_Hikmah_Masamba
- Sari, Ajrina Nurwidya, Herry Setiawan, and Ichsan Rizany. 2022. "Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Patient Safety." *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan* 5(1). <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkkm/article/view/1371>
- Talib, Ayu Sutraviani, Sabirin B Syukur, Fadli Syamsudin, Program Studi, Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, and Kabupaten Gorontalo. 2023. "Peran Perawat Dalam Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Gorontalo." *Journal of Educational Innovation and Public Health* 1(2): 91–101. <https://prin.or.id/index.php/Innovation/article/download/934/1015/2615>
- Tenri Diah. 2023. "Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Patient Safety." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 12(1): 50–56. doi:10.33475/jikmh.v12i1.326. <https://ojs.widyagamahusada.ac.id/index.php/JIK/article/view/326>
- Waruwu, M E I Anugrah. 2021. "Hubungan Kesadaran Perawat Dengan Penerapan Patient Safety Di Ruang Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun

2021.” : 1–132.

World Health Organization. 2022. “Global Patient Safety Action Plan 2021–2030 : Towards Eliminating Avoidable Harm in Health Care. In World Health Organization. World Health Organization.”